



Bimbingan Teknis Pembuatan Video Animasi Sebagai Penunjang Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di M.I. Jami'atul Khair Ciledug - Kota Tangerang

Desta Sandya Prasvita¹, Mayanda Mega Santoni², Yulnelly³

Fakultas Ilmu Komputer^{1,2,3}

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2,3}

email: desta.sandya@upnvj.ac.id¹, megasantoni@upnvj.ac.id², yulnelly_upnvj@yahoo.com³,

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

Pandemi covid 19 masih menjadi tantangan pada pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Pada sekolah tingkat pendidikan dasar banyak sekali kendala yang dialami selama dimulainya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sampai dengan pembelajaran tatap muka terbatas. Salah satu sekolah dasar di Ciledug-Kota Tangerang, M.I. Jami'atul Khair merasakan kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi covid 19. Saat ini M.I. Jami'atul Khair sudah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu siswa belajar secara tatap muka hanya 2 jam dalam sehari dan seminggu hanya 2 kali pertemuan tatap muka. Karena berkurangnya waktu belajar secara tatap muka, maka proses pembelajaran perlu didukung dengan media pembelajaran yang menarik yang disukai siswa untuk digunakan saat belajar mandiri di rumah. Media pembelajaran yang paling tepat adalah media pembelajaran yang dapat mendukung semua gaya belajar siswa yaitu gaya belajar audio, visual, dan kinestetik. Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan bimbingan teknis pembuatan video animasi pembelajaran menggunakan *online tools* powtoon kepada guru-guru di M.I. Jami'atul Khair. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Guru-guru diperkenalkan apa itu media pembelajaran, video animasi pembelajaran, pengembangan video animasi pembelajaran mulai dari tahapan pra-produksi sampai produksi. Di tahapan pra-produksi, guru-guru diajarkan membuat *storyboard* dan pada tahapan produksi guru-guru diajarkan membuat video animasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *online* powtoon. Metode pelaksanaan bimbingan teknis terdiri dari 2 tahap yaitu tahapan klasikal atau tatap muka selama 1 hari dan tahapan non-klasikal secara daring/*online* untuk pendampingan dalam menyelesaikan projek pembuatan video animasi pembelajaran. Hasil evaluasi kegiataan pengabdian kepada masyarakat yaitu 2.56% merasa cukup puas, 12.18% peserta merasa puas dan 85.26% peserta merasa sangat puas. Dalam pelaksanaannya, bimbingan teknis juga berlangsung dengan lancar dan hanya ada sedikit kendala yang dapat segera ditangani.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Bimbingan Teknis, Pembelajaran Jarak Jauh, Video Animasi, M.I. Jami'atul Khair



1 PENDAHULUAN

Awal covid 19 masuk ke Indonesia di tahun 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi (Puji Lestari, 2020). Di tahun 2021, untuk sekolah-sekolah di wilayah yang masuk level 1 sampai 3 diizinkan membuka pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, hal ini didasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Kemrikbud RI, 2020). Salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu M.I. Jami'atul Khair, Ciledug-Kota Tangerang. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Siswa dibatasi 2 jam dalam sehari dan seminggu hanya 2 kali untuk pertemuan tatap muka. Pembelajaran tatap muka terbatas ini juga masih menjadi tantangan untuk sekolah karena waktu belajar tatap muka masih dirasa kurang. Dengan berkurangnya waktu belajar tatap muka, maka proses pembelajaran perlu didukung dengan media pembelajaran yang menarik yang disukai siswa untuk digunakan saat belajar mandiri di rumah. Media pembelajaran yang paling tepat adalah media pembelajaran yang mendukung semua gaya belajar siswa baik audio, visual, maupun kinestetik.

Media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat yang baru, meningkatkan motivasi, dan juga membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Fathoni dkk, 2019). Jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain media audio, media visual, dan media audio visual. Agar proses belajar mengajar dengan media pembelajaran dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya (Rejeki dkk, 2020).

Dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat maka dilaksanakan bimbingan teknis kepada guru-guru untuk mengoptimalkan pembelajaran tatap muka terbatas di M.I. Jami'atul Khair guna menyelesaikan permasalahan masyarakat di bidang pendidikan di masa pandemi Covid-19. Beberapa guru di M.I. Jami'atul Khair telah mampu menggunakan aplikasi komputer untuk presentasi seperti Ms. Powerpoint. Namun untuk dapat membuat media pembelajaran yang menarik yang memanfaatkan audio visual diperlukan pengetahuan yang lebih untuk para guru di bidang teknologi video animasi. Yaitu bagaimana guru dapat membuat media animasi pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 sehingga menarik para siswa untuk belajar. Pengetahuan terhadap pembuatan video animasi kepada pendidik sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19 ini tetap optimal.



2 PERMASALAHAN YANG TERJADI

M.I. Jami'atul khair merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang didirikan pada tahun 2001 dan telah mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM). M.I. Jami'atul Khair telah didukung dengan fasilitas laboratorium komputer dan internet Wi-Fi. Saat ini M.I. Jami'atul Khair memiliki 30 guru, dan sebagian besar guru sudah terbiasa dalam menggunakan komputer dalam bekerja. Tahun 2019, UPN Veteran Jakarta juga telah melaksanakan bimbingan teknis dalam membuat media pembelajaran dengan *software* presentasi Ms. PowerPoint (Santoni dkk, 2020) dan bimbingan teknis penggunaan LMS *google classroom* untuk para guru (Prasvita, 2020). Sehingga saat ini banyak guru sudah dapat membuat media pembelajaran dengan menggunakan Ms. PowerPoint dan menerapkan *google classroom* sebagai *platform* PJJ yang digunakan di masa pandemi Covid-19.

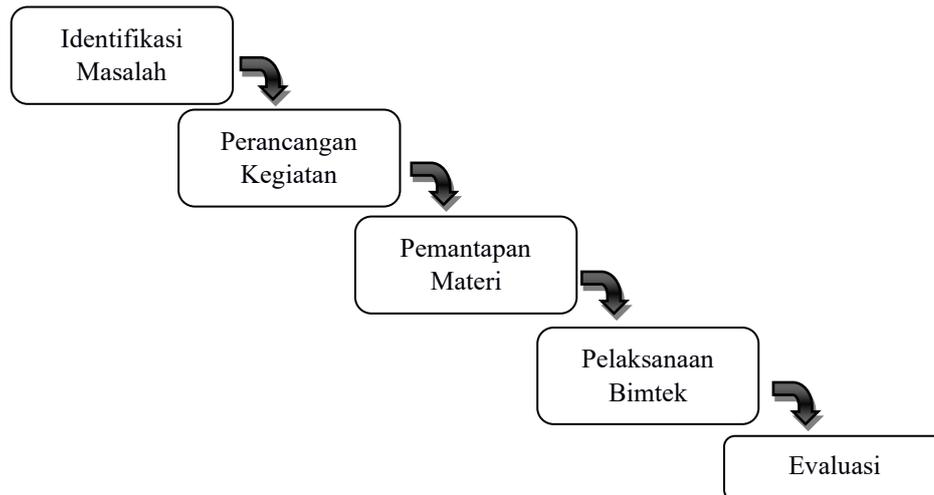
Walaupun pemerintah sudah mengizinkan pembelajaran jarak jauh diganti dengan pembelajaran tatap muka terbatas, namun hal ini masih menjadi kendala dalam proses belajar mengajar di M.I. Jami'atul Khair. Waktu pembelajaran tatap muka dirasa sangat kurang yaitu dalam seminggu hanya 2 hari tatap muka dan dalam sehari hanya 2 jam. Guru-guru perlu memberikan materi tambahan berupa media pembelajaran yang akan dipelajari siswa secara mandiri sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung. Saat ini guru hanya terbatas dalam penggunaan media pembelajaran dengan buku cetak dan slide presentasi Ms. Powerpoint saja, yang dinilai tidak mendukung semua gaya belajar siswa (audio, visual, dan kinestetik) serta dirasa tidak cukup dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini.

3 SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan masalah yang dijelaskan, maka dilaksanakan bimtek kepada guru-guru M.I. Jami'atul Khair dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga diminati oleh siswa. Guru-guru di M.I. Jami'atul Khair dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan teknologi video animasi. Pada bimtek ini, guru-guru akan diajarkan membuat video animasi pembelajaran yang menarik dan disukai oleh siswa mulai dari tahapan pra-produksi dengan membuat *storyboard* sampai tahapan produksi pembuatan video animasi dengan menggunakan *online tools* Powtoon. Aplikasi powtoon digunakan untuk membuat media video animasi gambar yang dapat dibuat sesuai dengan tema dan minat anak dalam pembelajaran dengan menyajikan gambar-gambar yang bergerak.

4 METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di M.I. Jami'atul Khair.

4.1 Identifikasi Permasalahan

Tahapan ini diawali dengan melakukan *survey* lokasi mitra, serta analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru di M.I. Jami'atul Khair. Proses ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra saat ini, terutama permasalahan di masa pandemi Covid-19. Pada tahapan ini juga dilakukan penggalian informasi terkait ketersediaan ruangan, laboratorium komputer, *software* yang tersedia di laboratorium komputer, dan koneksi internet. Informasi ini dibutuhkan agar dapat disusun strategi pelaksanaan bimtek agar pelaksanaan bimtek berjalan dengan lancar dan hanya ada sedikit kendala, yaitu terkait kendala ruangan, *hardware*, *software*, dan jaringan.

4.2 Perancangan Kegiatan

Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada mitra, tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan tim pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan solusi terkait masalah tersebut. Dibuat perancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat jadwal pelaksanaan dan susunan acara kegiatan.

4.3 Pemantapan Materi

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan. Tujuannya adalah agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dari mitra serta dapat menjadi pedoman peserta saat mengikuti pelatihan dan setelah selesai mengikuti pelatihan. Materi dibuat dengan format *power point* diberikan sehari sebelum dimulai bimtek.



4.4 Pelaksanaan Pelatihan

Bimtek dilakukan 2 tahap yaitu klasikal (tatap muka) dan non-klasikal (secara daring/*online*). Untuk bimtek klasikal dilakukan 1 (satu) hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dan tahap selanjutnya adalah pendampingan guru-guru secara non-klasikal. Tabel 1 merupakan jadwal dan materi bimtek klasikal atau tatap muka. Di tahapan non-klasikal, guru-guru diberikan proyek mandiri untuk menyelesaikan pembuatan video animasi pembelajaran sesuai materi yang diajarkan kepada siswa.

**Table 1 : Jadwal dan Materi Bimtek Klasikal atau Tatap Muka
(Jumat, 27 Agustus 2021).**

Waktu	Acara	Sesi	Pengisi	Keterangan
8.00-08.30	Registrasi	-	-	-
08.30-09.00	Pembukaan	-	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Sekolah Madrasah• Mayanda Mega Santoni, S.Komp., M.Kom.	Klasikal
09.00-11.30	Membuat <i>Storyboard</i>	Sesi 1	<ul style="list-style-type: none">• Desta Sandya Prasvita, S.Komp., M.Kom.	Klasikal
12.00-13.00	ISHOMA	-	-	-
13.00-15.30	Membuat Video Animasi dengan Powtoon	Sesi 1	<ul style="list-style-type: none">• Desta Sandya Prasvita, S.Komp., M.Kom.	Klasikal
15.30-16.00	Penutupan	-	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Sekolah Madrasah• Mayanda Mega Santoni, S.Komp., M.Kom.	Klasikal
16.00-16.30	Foto Bersama	-	-	-

4.5 Evaluasi

Evaluasi merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu informasi lengkap terkait umpan balik terhadap suatu kegiatan. Evaluasi pada bimbingan teknis ini diadakan pada akhir pelaksanaan bimtek dengan memberikan kuesioner kepada para peserta melalui *google form*. Dengan adanya kegiatan evaluasi diharapkan mendapatkan umpan balik dari para peserta untuk perbaikan kegiatan ini selanjutnya.

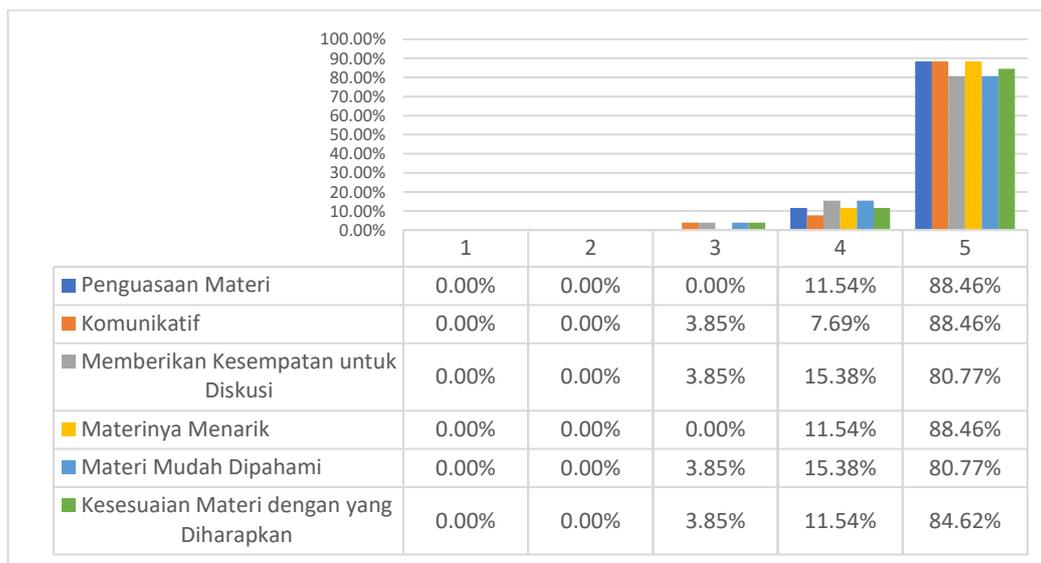
5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan teknis pembuatan video animasi sebagai penunjang pembelajaran masa pandemi covid-19 dilaksanakan pada Tanggal 27 Agustus 2021 di Sekolah M.I. Jami'atul Khair secara klasikal atau tatap muka. Bimtek diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru-guru. Pelaksanaan bimtek dilaksanakan di ruang kelas dengan menggunakan laptop pribadi guru serta menggunakan koneksi wifi sekolah. Sebelum kegiatan pelatihan, semua guru dikondisikan untuk memiliki email guna penggunaan *tools online* powtoon. Kegiatan bimtek berlangsung dengan lancar dan para peserta begitu



antusias mengikuti pelatihan. Kendala yang ditemukan selama kegiatan bimtek adalah masalah koneksi, namun dapat diselesaikan dengan segera.

Setelah selesai kegiatan bimtek, dilakukan evaluasi dengan memberikan form *feedback* dengan 6 aspek penilaian terhadap narasumber, antara lain penguasaan materi, komunikatif, memberikan kesempatan diskusi, materinya menarik, materi mudah dipahami, dan kesesuaian materi dengan yang diharapkan. Dari kuisisioner yang disebar melalui google form, sebanyak 26 peserta yang memberikan umpan balik. Gambar 2 adalah hasil evaluasi bimbingan teknis terhadap umpan balik dari peserta bimtek.



Gambar 2: Hasil Umpan Balik Peserta Bimtek

Terdapat 11.54% peserta yang merasa puas dan 88,48% peserta merasa sangat puas dari aspek penguasaan materi narasumber. Untuk aspek komunikatif, 3,85% peserta merasa cukup puas, 7.69% peserta merasa puas dan 88.46% peserta merasa sangat puas terhadap komunikasi yang dibangun oleh narasumber terhadap para peserta bimtek. Terdapat 3,85% peserta merasa cukup puas, 15.38% peserta merasa puas dan 80.77% peserta merasa sangat puas terhadap kesempatan diskusi yang diberikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan juga dinilai menarik oleh para peserta dengan 11.54% peserta merasa puas dan 88.46% merasa sangat puas. Dari kemudahan materi untuk dipahami peserta, 3,85% peserta merasa cukup mudah, 15.38% peserta merasa mudah dan 80.77% peserta merasa sangat mudah. Untuk kesesuaian materi dengan kebutuhan yang diharapkan 3,85% peserta merasa cukup puas, 11.54% peserta merasa puas dan 84.62% peserta merasa sangat puas. Secara rata-rata peserta bimtek telah merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, dengan rata-rata peserta yang cukup puas, puas dan yang sangat puas adalah 2.56%, 12.18% dan 85.26%. Adapun pesan yang disampaikan oleh para peserta bimtek terhadap kegiatan adalah waktu 1 hari untuk pelaksanaan bimtek secara klasikal dirasa kurang.



6 DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 3: Pembukaan Bimbingan Teknis oleh Mayanda Mega Santoni, S.Komp., M.Kom.



Gambar 4: Peserta Bimbingan Teknis



Gambar 5: Penyampaian materi oleh Desta Sandya Prasvita



Gambar 5: Foto Bersama Narasumber dan Peserta Bimtek

7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan kegiatan bimtek pembuatan video animasi pembelajaran ini diterima dengan baik oleh pihak mitra.
- b. Peserta bimtek berjumlah 30 peserta yang terdiri dari guru-guru di M.I. Jami'atul Khair. Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti bimtek dari awal sampai sesi akhir bimtek, baik dalam kegiatan klasikal maupun di sesi pembelajaran non-klasikal.
- c. Kendala saat pelaksanaan bimtek yaitu koneksi internet sekolah, namun kendala tersebut dapat segera diatasi.
- d. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta pelatihan. Dari total 26 responden yang mengisi kuesioner diperoleh bahwa rata-rata peserta 2.56% merasa cukup puas, 12.18% merasa puas dan 85.26% merasa sangat puas.

7.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh para peserta bimtek terhadap kegiatan yaitu durasi bimtek yang lebih diperpanjang lagi, karena dirasa kegiatan ini terlalu singkat dengan materi yang disampaikan cukup banyak. Diharapkan juga dilakukan pelatihan-pelatihan lanjutan dan pendalaman materi lagi guna menjaga dan meningkatkan kemampuan IT untuk para guru di M.I. Jami'atul Khair.

8 UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini;
- b. Kepala Yayasan Jami'atul Khair yang telah memberikan kesempatan kepada Kami untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di M.I. Jami'atul Khair;
- c. Kepala Sekolah M.I. Jami'atul Khair yang telah memfasilitasi kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar;



- d. Guru-guru M.I. Jami'atul Khair yang selalu semangat dalam mengikuti kegiatan bimtek ini.

Referensi

- Y. Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19," *Adalah*, vol. 4, no. 1, pp. 49–56, 2020, [Online]. Available: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>.
- M. Kesehatan, D. A. N. Menteri, D. Negeri, M. Kesehatan, D. A. N. Menteri, and D. Negeri, "KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/ KB/2021 NOMOR 384 TAHUN 2021 NOMOR HK.01.08/ MENKES/ 4242/ 2021 NOMOR 440-717 TAHUN 2021," 2021.
- A. Fathoni, A. Rosyadi, I. Gunawan, M. T. Hidayat, and A. Puspasari, "Pelatihan Media Presentasi Powtoon dan Sparcol Untuk Guru SD Negeri 9 Purwodadi , Grobogan," pp. 74–81, 2019.
- R. Rejeki, M. F. Adnan, and P. S. Siregar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 2, pp. 337–343, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i2.351.
- M. A. Mayanda Mega Santoni, Desta Sandya Prasvita, Yulnelly Yulnelly, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Sebagai Penunjang Pembelajaran Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah M.I. Jami'atul Khair," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/view/728>.
- M. A. Desta Sandya Prasvita, Yulnelly, Mayanda Mega Santoni, "Bimbingan Teknis Penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai Penunjang Pembelajaran Siswa selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah M.I. Jami'atul Khair," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/view/816>.